

**STUDI KUALITATIF: PENGGUNAAN HERBAL
UNTUK PENCEGAH COVID-19 DI
MASYARAKAT KECAMATAN
ILIR BARAT II KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**SEPTI FADHILAH SARABAYAN PAZKA
NIM : 702017053**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KUALITATIF: PENGGUNAAN HERBAL UNTUK
PENCEGAH COVID-19 DI MASYARAKAT
KECAMATAN ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Septi Fadhilah Sarabayan Pazka
NIM : 702017053

Sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 1 Februari 2021

Mengesahkan :



Ertati Suarni, S.Si., M.Farm., APT
Pembimbing Pertama



drg. Putri Erlina, M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan,
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 01 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Septi Fadhilah Sarabayan Pazka

NIM: 702017053

**PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: “Studi Kualitatif: Penggunaan Herbal Untuk Pencegah Covid-19 Di Masyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Septi Fadhilah Sarabayan Pazka
NIM : 702017053
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 01 Februari 2021

MENYETUJUI,

(Septi Fadhilah Sarabayan Pazka)

NIM: 702017053

ABSTRAK

Nama : Septi Fadhilah Sarabayan Pazka
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Studi Kualitatif: Penggunaan Herbal Untuk Pencegah Covid-19 di Masyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang

Novel Coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit yang menular dari manusia ke manusia dengan cepat menjadi pandemi yang bertanggung jawab atas krisis kesehatan global saat ini. Meski sejauh ini beberapa kandidat vaksin telah maju ke uji klinis, namun masih terbatas data yang dirilis mengenai kemanjuran dan keamanan vaksin pada manusia, belum lagi efektivitas jangka panjang dari vaksin tersebut masih menjadi pertanyaan. Obat-obatan herbal secara historis digunakan untuk infeksi saluran pernapasan akut dan umumnya menunjukkan efek yang dapat diterima. Stabilitas yang menguntungkan untuk formulasi oral dan kemudahan pembuatan, membuatnya menjadi pilihan yang ideal untuk profilaksis. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan herbal untuk pencegahan Covid-19 di masyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan besar sampel sebanyak 20 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini diketahui rata-rata jenis tanaman herbal yang digunakan masyarakat yaitu jahe, kunyit, kencur, dan jeruk nipis. Cara penggunaan herbal yang digunakan masyarakat yaitu infusa atau rebusan. Lama penggunaan herbal rata-rata masyarakat menggunakan herbal sejak usia anak-anak hingga usia dewasa, dimana jauh sebelum adanya pandemik Covid-19 hingga sekarang.

Kata kunci: Covid-19, vaksin, obat-obatan herbal, tanaman herbal, profilaksis

ABSTRACT

Name : Septi Fadhilah Sarabayan Pazka
Study Program : Medical Education
Title : *Qualitative Study: The Use of Herbs to Prevent Covid-19 in The Community of Ilir Barat II District, Palembang City*

The Novel Coronavirus (COVID-19) is a human-to-human disease that is rapidly becoming a pandemic which is responsible for the current global health crisis. While some vaccine candidates have progressed to clinical trials so far, limited data has been released regarding the efficacy and safety of vaccines in humans, not to mention the long-term effectiveness of these vaccines is still a question. Herbal medicines have historically been used for acute respiratory infections and have generally shown acceptable effects. Its favorable stability for oral formulations and ease of manufacture, make it an ideal choice for prophylaxis. This research was conducted to analyze the use of herbs to prevent Covid-19 in the community of Ilir Barat II District, Palembang City. This type of research is qualitative with a sample size of 20 samples that have met the inclusion and exclusion criteria. Sampling using purposive sampling. The results of this study show that the average types of herbal plants used by the community are ginger, turmeric, kencur, and lime. How to use herbs used by the community is infusion or stew. The average length of time using herbs is that people use herbs from the age of children to adulthood, which is long before the Covid-19 pandemic until now.

Keywords: *Covid-19, vaccines, herbal medicines, herbs, prophylaxis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bu Ertati Suarni, S.Si.,M.Farm.APT, dan drg. Putri Erlyn, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi;
- 2) Orang tua dan keluarga saya telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 3) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN HAK PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Coronavirus (COVID-19)	7
A. Epidemiologi	7
B. Karakteristik Coronavirus	9
C. Patogenesis dan Patofisiologi COVID-19.....	9
D. Gejala Klinis COVID-19.....	10
E. Klasifikasi Klinis COVID-19.....	11
F. Diagnosis COVID-19.....	12
G. Pemeriksaan Penunjang.....	13
H. Diagnosis Banding COVID-	14
I. Tata Laksana COVID-19	14
J. Pencegahan COVID-19.....	16
2.1.2 Obat Herbal Tradisional	17
A. Tujuan Penggunaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	17
B. Klaim Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan dalam Masa Pandemi Covid-19	18
C. Perhatian	19
D. Cara Penggunaan	19
E. Prinsip Memilih Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dengan Cek KLIK.....	20
F. Penggunaan Obat Tradisional yang Rasional.....	20
G. Sediaan Herbal	22
H. Macam Macam Sediaan Herbal	22
I. Penggunaan Obat Herbal Asli Indonesia.....	24

2.1.3	Survey.....	42
2.2	Kerangka Teori	44
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	45
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.3.1	Populasi	45
3.3.2	Sampel.....	46
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	46
3.4	Variabel Penelitian	46
3.5	Definisi Operasional	48
3.6	Cara Pengumpulan Data	50
3.6.1	Data Primer	50
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	50
3.8	Alur Penelitian	51
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	52
4.1.1.	Profil Responden.....	52
1.	Pengetahuan Tentang Covid-19	53
2.	Kasus Terkonfirmasi Di Lingkungan Sekitar Masyarakat	54
3.	Gejala Covid-19	55
4.	Penyebab dan Penularan Covid-19	55
5.	Pencegahan Penyakit Covid-19.....	56
6.	Pengetahuan Tentang Herbal Atau Obat Tradisional Indonesia	59
7.	Usul Pengetahuan Tanaman Herbal	60
8.	Manfaat Herbal.....	61
9.	Lama Penggunaan Herbal	62
10.	Asal Tanaman Herbal Yang Digunakan.....	64
11.	Penggunaan Herbal di keluarga.....	65
12.	Rutinitas Penggunaan Herbal	65
13.	Peran Herbal di Kehidupan Sehari Hari.....	66
14.	Penggunaan Herbal dikala Pandemi Covid-19.....	67
15.	Jenis jenis tanaman herbal yang digunakan	68
16.	Cara Penggunaan Herbal	69
17.	Tata Cara Penggunaan Herbal	70
18.	Membudidayakan Tanaman Herbal	86
4.2	Pembahasan.....	86
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		103
BIODATA RINGKAS		124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	47
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia	47
Tabel 3.3. Definisi Operasional	48
Tabel 4.1. Profil Responden Menurut Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2. Profil Responden Menurut Usia.....	52
Tabel 4.3. Profil Responden Menurut Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4.4. Profil Responden Menurut Pekerjaan	53
Tabel 4.5. Pengetahuan Covid-19	57
Tabel 4.6. Pengetahuan Herbal	63
Tabel 4.7. Penggunaan Herbal	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Morfologi virus corona.....	10
Gambar 2.2.	Gejala Klinis Covid-19.....	11
Gambar 2.3.	Logo dan Penandaan Jamu	21
Gambar 2.4.	Logo dan Penandaan Obat Herbal Terstandar.....	21
Gambar 2.5.	Logo dan Penandaan Fitofarmaka	22
Gambar 2.6.	Sambiloto (<i>Andrographidis paniculatae herba</i>)	24
Gambar 2.7.	Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>).....	26
Gambar 2.8.	Lemon (<i>Citrus limon</i>).....	28
Gambar 2.9.	Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	29
Gambar 2.10.	Kencur (<i>Kaempferia galanga L.</i>)	31
Gambar 2.11.	Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>).....	32
Gambar 2.12.	Jintan Hitam (<i>Nigellae sativae</i>).....	35
Gambar 2.13.	Daun mint (<i>Mentha piperita</i>).....	37
Gambar 2.14.	Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i>).....	39
Gambar 2.15.	Mengkudu (<i>Morinda citrifolia Linn</i>).....	41
Gambar 3.1.	Alur Penelitian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	113
Lampiran 2. Wawancara.....	114
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	117
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi	118
Lampiran 5. Surat Etik Penelitian	119
Lampiran 6. Surat Izin Fakultas	120
Lampiran 7. Surat Izin Kecamatan	121
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian	122
Lampiran 9. Dokumentasi.....	123
Lampiran 10. Biodata	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus (WHO, 2020). Data awal epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Huang et al., 2020).

Pada negara Indonesia kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 dan pertanggal 15 September 2020, terkonfirmasi kasus positif Covid-19 sejumlah 225.030 jiwa, sembuh 161.065 jiwa, meninggal 8.965 jiwa (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020). Provinsi Sumatera Selatan kasus pertama diumumkan pada tanggal 24 Maret 2020, dan pertanggal 15 September 2020 kasus terkonfirmasi 5.118 jiwa, sembuh 3.817 jiwa, meninggal 3089 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan., 2020).

Dinas Kesehatan Kota Palembang melaporkan data perkembangan penanganan Covid-19 pertanggal 9 September 2020, kasus konfirmasi positif bertambah 18 orang total berjumlah 2.714 kasus, terdiri dari pasien Asimptomatik berjumlah 1.525 orang dan pasien Simptomatik berjumlah 1.189 orang. Kecamatan Ilir Barat II merupakan Indeks daerah tertinggi ke 3 yang terkonfirmasi kasus positif Covid-19 sejumlah 15 jiwa. *Suspect* 587 jiwa, *probable* 5 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan., 2020). Kecamatan Ilir Barat II yang merupakan salah satu kecamatan yang terbesar di Palembang, Wilayah Kecamatan Ilir Barat II sebagian terletak di pinggir sungai Musi yang terdiri dari 7 kelurahan dengan luas wilayah 10,82 km dan penduduk sejumlah 72.387 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2019).

Penyebaran *Coronavirus* dapat terinfeksi dari penderita Covid-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda

di sekitarnya. Pada saat orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19. Hal ini juga dapat terjadi jika seseorang terinfeksi Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Itulah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Gejala klinis infeksi Covid-19 yang menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul adalah demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam (Z. Wang et al., 2020, WHO, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia secara resmi mengganti istilah ODP, PDP, OTG dan kasus konfirmasi menjadi kasus *suspect*, kasus *probable*, kontak erat dan kasus konfirmasi. Kasus *Suspect*, yaitu kasus infeksi saluran pernafasan akut dimana didalam dalam 14 hari sebelum sakit, orang yang bersangkutan berasal/tinggal di daerah yang sudah terjadi *local transmission*, orang yang bersangkutan dalam 14 hari terakhir pernah kontak dengan kasus terkonfirmasi positif atau kontak dekat dengan kasus *probable* dan mengalami infeksi saluran pernafasan akut yang berat dan harus dirawat di RS dan tidak ditemukan penyebabnya secara spesifik dan meyakinkan bahwa ini bukan penyakit Covid-19. Kasus *Probable*, yaitu kasus klinis yang diyakini Covid-19, kondisinya dalam keadaan berat dengan ARDS atau ISPA berat serta gangguan pernafasan yang sangat terlihat, namun belum dilakukan pemeriksaan laboratorium melalui RT-PCR. Kontak Erat, yaitu seseorang kontak dengan kasus konfirmasi positif atau dengan kasus *probable*. Kasus Konfirmasi, yaitu seseorang yang sudah terkonfirmasi positif setelah melalui pemeriksaan laboratorium RT-PCR. Ada 2 kriteria dalam kasus konfirmasi yakni kasus konfirmasi dengan gejala dan kasus konfirmasi tanpa gejala (Kementerian Kesehatan RI., 2020).

Vaksin dan antivirus spesifik nampaknya merupakan pilihan terbaik untuk mencegah Covid-19, namun usaha penemuan vaksin hingga produksi massal dapat memakan waktu sangat lama, maka sementara ini, terapi dengan

modalitas lain harus diupayakan bila memungkinkan. Maka dari itu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, mengeluarkan surat edaran. Penggunaan ramuan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan termasuk pada masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau Bencana Nasional *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*, dan meningkatkan dukungan dan kerja sama lintas sektor dan Pemerintah Daerah, khususnya dalam pemberian informasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan tanaman obat berupa obat tradisional Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan telah lama dilakukan jauh sebelum ada pelayanan kesehatan formal dengan menggunakan obat-obatan modern. Namun, negara Indonesia yang terdiri dari banyak pulau yang dihuni oleh berbagai suku memungkinkan terjadinya perbedaan dalam pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional. Hal ini disebabkan setiap suku memiliki pengalaman empiris dan kebudayaan yang khas sesuai dengan daerahnya masing-masing (Departemen Kesehatan RI, 2007). Kehidupan nenek moyang yang menyatu dengan alam menumbuhkan kesadaran bahwa alam adalah penyedia obat bagi dirinya dan masyarakat. Mulai dari sinilah berkembang pengertian obat tradisional. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, obat tradisional merupakan produk yang terbuat dari bahan alam yang jenis dan sifat kandungannya sangat beragam dan turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Departemen Kesehatan RI, 2007)

Tanaman herbal asli Indonesia yang digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh meliputi ramuan yang mengandung meniran, kencur dan mengkudu. Mengurangi batuk meliputi ramuan yang mengandung kencur, lemon, daun mint, untuk mengurangi keluhan flu sakit tenggorokan meliputi ramuan yang mengandung jahe, kencur, jeruk nipis, daun mint, jintan hitam, cengkeh (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Mengurangi demam meliputi ramuan yang mengandung sambiloto (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Dudani dan Saraogi yaitu pengobatan herbal dapat digunakan untuk pengobatan terhadap infeksi

karena itu adalah satu-satunya alternatif yang tersisa untuk saat ini. Beberapa hasil terbukti efektif yang diamati dengan pemberian obat herbal (Dudani & Saraogi, 2020). Hasil laporan penelitian Ang dkk juga melaporkan hasil efek yang signifikan dari terapi kombinasi obat herbal dengan Western. Obat pada tingkat efektif dan penurunan gejala. Ini mengungkapkan potensi peran obat herbal dalam mengobati Covid-19 (Ang et al., 2019). Berdasarkan penelitian Panyod & Sheen juga melaporkan bahwa saat ini literatur memberikan bukti nyata pengobatan herbal sebagai potensi efektif antivirus melawan SARS-CoV-2 dan sebagai agen pencegahan melawan Covid-19. Dengan demikian, terapi diet dan jamu bisa menjadi terapi pencegahan komplementer untuk Covid-19 (Panyod et al., 2020)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui mengenai penggunaan herbal untuk pencegah Covid-19 dimasyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penggunaan herbal untuk pencegah Covid-19 dimasyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui studi kualitatif penggunaan herbal untuk pencegah Covid-19 dimasyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui jenis-jenis tanaman herbal yang digunakan untuk pencegah Covid-19 dimasyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.
2. Mengetahui cara penggunaan herbal untuk pencegah Covid-19 dimasyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.
3. Mengetahui lama penggunaan herbal untuk pencegah Covid-19 dimasyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai penggunaan herbal untuk pencegah Covid-19 dimasyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi tenaga kesehatan dan instansi kesehatan, hasil penelitian ini bisa untuk penyuluhan serta sebagai masukan untuk meningkatkan pencegahan kasus Covid-19 dimasyarakat
2. Bagi pembaca atau masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan dan pendekatan dini kasus Covid-19 dimasyarakat.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Tabel Keaslian Penelitian

Nama	Judul Artikel	Desain Penelitian	Kesimpulan
Dudani, Tanya; Saraogi, Ayush. 2020.	<i>Use of Herbal Medicines on Coronavirus Case report</i>		Pengobatan herbal dapat digunakan untuk pengobatan terhadap infeksi karena itu adalah satu-satunya alternatif yang tersisa untuk saat ini. Beberapa hasil terbukti efektif yang diamati dengan pemberian obat herbal.
Ang, Lin; Song, Eunhye; Lee Hye Won; Lee, Myeong Soo. 2019.	<i>Herbal Medicine for the Treatment of Disease 2019 Meta-Analysis (COVID-19): A Systematic Review and</i>	Systematic Review dan Meta-Analysis	Hasil menunjukkan efek yang signifikan dari terapi kombinasi obat herbal dengan Western. obat pada tingkat efektif dan penurunan gejala. Ini mengungkapkan potensi peran obat

Tabel 1.1. Lanjutan

Nama	Judul Artikel	Desain Penelitian	Kesimpulan
	<i>Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials</i>		herbal dalam mengobati Covid-19. Dibutuhkan lebih banyak RCT berkualitas tinggi untuk lebih menguatkan efektivitas dan efek samping obat herbal dalam pengobatan Covid-19.
Panyod, S., Ho, C.T. and Sheen, L.Y. 2020.	<i>Dietary therapy Systematic and herbal Review medicine for COVID-19 prevention: A review and perspective</i>	(pengumpulan data)	Saat ini literatur memberikan bukti nyata pengobatan herbal sebagai potensi efektif antivirus melawan SARS-CoV-2 dan sebagai agen pencegahan melawan Covid-19. Dengan demikian, terapi diet dan jamu bisa menjadi terapi pencegahan komplementer untuk Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. T., Abdel-Aziz, M. M., Zalata, K. R., & Abd Al-Galel, T.-D. (2005). Effect of Dexamethasone and *Nigella sativa* on Peripheral Blood Eosinophil Count, IgG1 and IgG2a, Cytokine Profiles and Lung Inflammation in Murine Model of Allergic Asthma. *The Egyptian Journal of Immunology*, 12(1), 95.
- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris : Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris, 2(4), 697–709.
- Agustina, 2016, Skrining Fitokimia Tanaman Obat Di Kabupaten Bima. Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan MIPA STKIP Bima, Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry) Volume 4, Nomor 1.
- Ahn, D., Shin, H., Kim, M., Lee, S., Kim, H., Myoung, J., & Kim, S. (2020). Current Status of Epidemiology, Diagnosis, Therapeutics, and Vaccines for Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), 30(3), 313–324.
- Akihisa, T., Matsumoto, K., Tokuda, H., Yasukawa, K., Seino, K., Nakamoto, K., Kimura, Y. (2007). Anti-inflammatory and Potential Cancer Chemopreventive Constituents of The Fruits of *Morinda citrifolia* (Noni). *Journal of Natural Products*, 70(5), 754–757.
- Akram, M., Shahab-Uddin, A. A., Usmanghani, K., Hannan, A., Mohiuddin, E., & Asif, M. (2010). Curcuma Longa and Curcumin: a Review Article. *Rom J Biol Plant Biol*, 55(2), 65–70.
- Almeida, R.B.A., Akisue, G., Cardoso, L.M.L., Junqueira, J.C., Jorge, A.O.C., Antimicrobial activity of the essential oil *cymbopogon citratus* (DC) stapf. On *staphylococcus* spp., *streptococcus mutans* and *candida* spp, vol.15. Brazil: Sao Paulo State University; 2013: p. 1-12.
- Al-Kobaisi M. F. (2007). Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology: 24th Edition. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 7(3), 273–275.
- Amorim, J. L., Simas, D. L. R., Pinheiro, M. M. G., Moreno, D. S. A., Alviano, C. S., da Silva, A. J. R., & Dias Fernandes, P. (2016). Anti-inflammatory Properties and Chemical Characterization of The Essential Oils of Four Citrus Species. *PloS One*, 11(4), e0153643.
- Ang, L., Song, E., Lee, H. W., & Lee, M. S. (2019). Herbal Medicine for The Treatment of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials, 2019(December), 1–20.
- Anwari, F., Olevianingrum, M., & Fatmawati, U. (2019). Efektifitas Kombinasi Mint dan Cairan dengan Nebulizer pada Penangan Batuk Asma Bronchiale. *Jurnal SainHealth*, 3(1), 40–44.

- Ayu, N. D., & Rurini Retnowati, U. P. J. (2013). Aktivitas Antioksidan dari Minyak Bunga Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) Kering Berdasarkan Ativitas Antiradikal yang Ditentukan Menggunakan Electron Spin Resonance, *1*(2), 283–288.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2008). *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeureup* (1st ed.). Jakarta. Retrieved from <https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/316/Buku-Taksonomi-Koleksi-Tanaman-Obat-Kebun-Tanaman-Obat-Citeureup.html>
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2011). *Acuan Sediaan Herbal Volume 6* (1st ed.). Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2012). *Acuan Sediaan Herbal Volume 7* (1st ed.). Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2020). *Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam menghadapi COVID-19 di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2019). *Kecamatan Ilir Barat II Dalam Angka 2019*. PALEMBANG. <https://doi.org/1102001.1671010>
- Bhuiyan, M. N. I., Begum, J., & Akter, F. (2010). Constituents of The Essential Oil From Leaves and Buds of Cove (*Syzygium caryophyllatum* (L.) Alston). *African Journal of Plant Science*, *4*(11), 451–454.
- Boskabady, M. H., Vahedi, N., Amery, S., & Khakzad, M. R. (2011). The Effect of *Nigella sativa* Alone, and in Combination With Dexamethasone, On Tracheal Muscle Responsiveness and Lung Inflammation in Sulfur Mustard Exposed Guinea Pigs. *Journal of Ethnopharmacology*, *137*(2), 1028–1034.
- Choi, Y. Y., Kim, M. H., Hong, J., Kim, S. H., & Yang, W. M. (2013). Dried ginger (*Zingiber officinalis*) inhibits inflammation in a lipopolysaccharide- induced mouse model. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2013. <https://doi.org/10.1155/2013/914563>
- DepKes, R. I. (2007). *Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 381/Menkes. SK/III/2007 mengenai Kebijakan Obat Tradisional Nasional Departemen Kesehatan RI*
- DerMarderosian, A., & Beutler, J. A. (2002). *The Review of Natural Products: The Most Complete Source of Natural Product Information*. Facts and Comparisons.
- Dev, C., & Nidhi, S. (2016). Basketful Benefit of Citrus limon. *International Research Journal of Pharmacy*, *7*(6), 1–3.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Update Situasi Covid-19 di SUMSEL*. Retrieved from <http://dinkes.sumselprov.go.id/2020/08/update-situasi-covid-19-di-sumsel-09-agustus-2020/>
- Dudani, T., & Saraogi, A. (2020). Use of Herbal Medicines on Coronavirus. *Acta Scientific Pharmaceutical Sciences*, 4, 61–63.
- Dussosoy, E., Brat, P., Bony, E., Boudard, F., Poucheret, P., Mertz, C., Michel, A. (2011). Characterization, Anti-Oxidative and Anti-Inflammatory Effects Of Costa Rican noni Juice (*Morinda citrifolia* L.). *Journal of Ethnopharmacology*, 133(1), 108–115.
- Ezzat, S. M., Ezzat, M. I., Okba, M. M., Menze, E. T., & Abdel-Naim, A. B. (2018). The hidden mechanism beyond ginger (*Zingiber officinale* Rosc.) potent in vivo and in vitro anti-inflammatory activity. *Journal of Ethnopharmacology*, 214, 113–123. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2017.12.019>
- Erllyn, P., Fitriani, N., Kamarudin, S., Safira, B.J. and Sujirata, A.S., 2020. Perbandingan Daun Teh Hijau Dan Daun Pare Terhadap Penurunan Kolesterol. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 11(1), pp.65-71.
- Erllyn, P., 2016. Efektivitas Antibakteri Fraksi Aktif Serai (*Cymbopogon citratus*) terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*. *Jurnal Syifa' Medika*, 6(2), pp.111-125.
- Fajarwati, N. (2013). Uji Aktivitas Antioksidan pada Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan Menggunakan Metode DPPH (1, 1-diphenyl-2-picrylhydrazyl). *Skripsi, Program Study Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Fehr, A. R., & Perlman, S. (2015). Coronaviruses: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. In *Coronaviruses* (pp. 1–23). Springer.
- Gardiner, P. (2000). Peppermint (*Mentha piperita*). The Longwood Herbal Task Force. *Depth Monograph*.
- Groves, R. M., Fowler Jr, F. J., Couper, M. P., Lepkowski, J. M., Singer, E., & Tourangeau, R. (2011). *Survey methodology* (Vol. 561). John Wiley & Sons.
- H C Ansel. (1989). Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. Terjemahan oleh Farida Ibrahim.
- Han, X., & Parker, T. L. (2017). Anti-Inflammatory Activity of Clove (*Eugenia caryophyllata*) Essential Oil in Human Dermal Fibroblasts. *Pharmaceutical Biology*, 55(1), 1619–1622.

- Haryanto, Sugeng. (2012). *Ensiklopedi Tanaman Obat Indonesia Edisi 2 PALMALL*, Yogyakarta
- Hernawan, E. and Meylani, V., 2016. Analisis karakteristik fisikokimia beras putih, beras merah, dan beras hitam (*Oryza sativa* L., *Oryza nivara* dan *Oryza sativa* L. *indica*). *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 15(1), pp.79-91.
- Hidayat, R. S., & Napitupulu, R. M. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: AgriFlo
- Hossein, B. M., Nasim, V., & Sediqa, A. (2008). The Protective Effect of *Nigella sativa* on Lung Injury of Sulfur Mustard–Exposed Guinea Pigs. *Experimental Lung Research*, 34(4), 183–194.
- Hu, X.-Y., Wu, R.-H., Logue, M., Blondel, C., Lai, L. Y. W., Stuart, B., ... Shepherd, J. (2018). Correction: *Andrographis Paniculata* (Chuān Xīn Lián) for Symptomatic Relief of Acute Respiratory Tract Infections in Adults and Children: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Plos One*, 13(11), e0207713.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Gu, X. (2020). Clinical Features of Patients Infected With 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506.
- Huang, J., Tao, G., Liu, J., Cai, J., Huang, Z., & Chen, J. X. (2020). Current Prevention of COVID-19: Natural Products and Herbal Medicine. *Frontiers in Pharmacology*, 11(October), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fphar.2020.588508>
- Indonesia, P. D. P. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta.*
- Ipor, I. B., & Oyen, L. P. A. (1999). *Nigella sativa* L. In *Plant Resources of South-East Asia 13: Spices* (pp. 148–151). Backhuys Publishers.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*, Pub. L. No. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/187/2017 (2017). Retrieved from http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._HK_.01_.07-MENKES-187-2017_ttg_Formularium_Ramuan_Obat_Tradisional_Indonesia_.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*, Pub. L. No. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK 01.07/MENKES/413/2020 (2020). Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Tanya Jawab Coronavirus Disease (COVID-19) – QnA Update 6 Maret 2020*. Indonesia. Retrieved from

https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020/#Apakah_Coronavirus_dan_COVID-19_itu

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020, Mei 19). Pemanfaatan Obat Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegah Penyakit, dan Perawatan Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Retrieved from www.yankes.kemkes.go.id

Kementrian Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (2009).

Koyagura, N., Jamadar, M.G., Huilgol, S.V., Nayak, N., Yendigeri, S.M. and Shamsuddin, M., 2013. Antidiabetic and hepatoprotective activities of Tamarindus indica fruit pulp in alloxan induced diabetic rats. *International Journal of Pharmacology and Clinical Sciences*, 2(2).

Kurniawati, N. and Qanita, T.R., 2010. *Sehat & cantik alami berkat: Khasiat bumbu dapur. qanita*.

Kuru, P. (2014). Tamarindus indica and Its Health Related Effects. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. Hainan Medical University. 4(9):676–681.

Lauma, S. W. (2014). Uji Efektifitas Perasan Air Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia s) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus Secara In Vitro. *PHARMACON*, 4(4).

Lempong, M (2012). Pohon Aren dan Manfaat Produksinya. *Info Teknis Eboni*, 9(1): 37-54

Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Wong, J. Y. (2020). Early Transmission Dynamics In Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*.

Mahmoud, M. F., Gamal, S., & El-Fayoumi, H. M. (2014). Limonin Attenuates Hepatocellular Injury Following Liver Ischemia and Reperfusion in Rats via Toll-Like Receptor Dependent Pathway. *European Journal of Pharmacology*, 740, 676–682.

Marwanto. (2014). *Rekayasa Alat Pemeras Air Jeruk Siam dengan Sistem Ulir*. Politeknik Negeri Sambas.

Mohanapriya, M., Ramaswamy, L., & Rajendran, R. (2013). Health and Medicinal Properties of Lemon (Citrus limonum). *International Journal Of Ayurvedic And Herbal Medicine*, 3(1), 1095–1100.

- Molan, P.C., 1992. The antibacterial activity of honey: 1. The nature of the antibacterial activity. *Bee world*, 73(1), pp.5-28.
- Nasution (1992), Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Penerbit Tarsito: Bandung.
- Pambudi, A., Syaefudin, S., Noriko, N., Azhari, R., & Azura, P. R. (2015). Identifikasi Bioaktif Golongan Flavonoid Tanaman Anting-Anting (*Acalypha indica* L.). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 2(3), 178–187.
- Panyod, S., Ho, C.-T., & Sheen, L.-Y. (2020). Dietary Therapy and Herbal Medicine for COVID-19 Prevention: A Review and Perspective. *Journal of Traditional and Complementary Medicine*.
- Parhiz, H., Roohbakhsh, A., Soltani, F., Rezaee, R., & Iranshahi, M. (2015). Antioxidant and Anti-Inflammatory Properties of The Citrus Flavonoids Hesperidin and Hesperetin: An Updated Review of Their Molecular Mechanisms and Experimental Models. *Phytotherapy Research*, 29(3), 323–331.
- Pereira Paes Menezes, A., Trevisan, S., Balbaho, M., Guiguer, E. (2016) *Tamarindus indica* L. A Plant with Multiple Medicinal Purposes. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry JPP*. 5(53):50– 54.
- Pramila, D. M., Xavier, R., Marimuthu, K., Kathiresan, S., Khoo, M. L., Senthilkumar, M., ... Sreeramanan, S. (2012). Phytochemical Analysis and Antimicrobial Potential of Methanolic Leaf Extract of Peppermint (*Mentha piperita*: Lamiaceae). *Journal of Medicinal Plants Research*, 6(2), 331–335.
- Rahayuda, I. G. S. (2016). Identifikasi Jenis Obat Berdasarkan Gambar Logo Pada Kemasan Menggunakan Metode Naive Bayes, 06(01), 17–32.
- Rahman, M. T. (2020). Potential Benefits of Combination of *Nigella sativa* and Zn Supplements to Treat COVID-19. *Perspectives in Medicine*, 100382. <https://doi.org/10.1016/j.hermed.2020.100382>
- Reddy LJ, Jalli RD, Jose B, G. S. (2012). Valuation of Antibacterial & Antioxidant Activities of The Leaf Essential Oil & Leaf Extracts of *Citrus aurantifolia*. *Asian Journal of Biochemical and Pharmaceutical Research*.
- Riditid, W., Sae-Wong, C., Reanmongkol, W., & Wongnawa, M. (2008). Antinociceptive Activity of The Methanolic Extract of *Kaempferia galanga* Linn. In Experimental Animals. *Journal of Ethnopharmacology*, 118(2), 225–230.

- Rukmana, I. H. R. (2003). *Jeruk Nipis, Prospek Agribisnis, Budi Daya & Pasca Panen*. Kanisius.
- Rumokoi, M.M.M. (1990). Manfaat tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr). Buletin Balitka, Balai Penelitian Kelapa, Manado, 10: 21-28.
- San Chang, J., Wang, K. C., Yeh, C. F., Shieh, D. E., & Chiang, L. C. (2013). Fresh Ginger (*Zingiber officinale*) has Anti-Viral Activity Against Human Respiratory Syncytial Virus In Human Respiratory Tract Cell Lines. *Journal of Ethnopharmacology*, 145(1), 146–151.
- Sarwono, B. (2001). *Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis*. AgroMedia.
- Sapari, A. (1994). Teknik Pembuatan Gula Aren. Karya Anda, Surabaya.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). *Data Sebaran Indonesia*. Jakarta. Retrieved from <http://covid19.go.id>
- Shukri, R., Mohamed, S., & Mustapha, N. M. (2010). Cloves Protect The Heart, Liver and Lens of Diabetic Rats. *Food Chemistry*, 122(4), 1116–1121.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2019). Metode penelitian survei.
- Singh, R., Shushni, M. A. M., & Belkheir, A. (2011). Antibacterial and Antioxidant Activities of Mentha.
- Su, C., Wang, M., Nowicki, D., Jensen, J., & Anderson, G. (2001). Selective COX-2 Inhibition of *Morinda citrifolia* (Noni) In Vitro. In *The Proceedings of the Eicosanoids and other bioactive lipids in cancer, inflammation and related disease. The 7th Annual Conference* (pp. 14–17).
- Suarni, E., Rosita, Y. and Irawanda, V., 2019. Implementasi Terapi DOTS (Directly Observed Treatment Short-Course) pada TB Paru di RS Muhammadiyah Palembang. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(2), pp.128-136.
- Suarni, E., 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Konsumsi Obat Tanpa Resep Dokter di Apotek Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2013. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 4(2), pp.75-84.
- Suarni, E. and Badri, P.R.A., 2016. Uji Efektifitas Lendir Bekicot (*Achatina Fulica*) Dibandingkan dengan Povidon Iodine 10% terhadap Penyembuhan Luka Sayat (*Vulnus Scissum*) pada Mencit (*Mus musculus*). *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 7(1), pp.9-15.

- Sulaiman, M. R., Zakaria, Z. A., Daud, I. A., Ng, F. N., Ng, Y. C., & Hidayat, M. T. (2008). Antinociceptive and Anti-Inflammatory Activities of The Aqueous Extract of *Kaempferia galanga* Leaves In Animal Models. *Journal of Natural Medicines*, 62(2), 221–227.
- Tjandrawinata, R. R., Susanto, L. W., & Nofiarny, D. (2017). The Use of *Phyllanthus niruri* L. As An Immunomodulator for The Treatment of Infectious Diseases in Clinical Settings. *Asian Pac. J. Trop. Dis*, 7(3), 132–140.
- Tim Pengobatan Alternatif. 2011. *Obat Herbal Luar Biasa!*. Surabaya: Cv. Pustaka Agung Harapan.
- Tim Penyusun. 2012. *Herbal Indonesia Berkhasiat: Bukti Ilmiah & Cara Racik* (Vol. 10). Depok: PT. Trubus Swadaya.
- Umar, M. I., Asmawi, M. Z., Sadikun, A., Atangwho, I. J., Yam, M. F., Altaf, R., & Ahmed, A. (2012). Bioactivity-Guided Isolation of Ethyl-p-Methoxycinnamate, An Anti-Inflammatory Constituent, from *Kaempferia galanga* L. Extracts. *Molecules*, 17(7), 8720–8734.
- Verheij, E. W. M., & Snijders, C. H. A. (1989). *Syzygium aromaticum* (L.) Merrill & Perry.
- Vittalrao, A. M., Shanbhag, T., Kumari, M., Bairy, K. L., & Shenoy, S. (2011). Evaluation of Antiinflammatory and Analgesic Activities of Alcoholic Extract of *Kaempferia galanga* In Rats. *Indian J Physiol Pharmacol*, 55(1), 13–24.
- Wang, M. Y., Su, C., Nowicki, D., Jensen, J., & Anderson, G. (2001). *Morinda citrifolia* and Cancer Prevention. *J Nutrition*, 131(11S), 3151S.
- Wang, Z., Qiang, W., & Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. *Hubei Science and Technologi Press*. China.
- Weirich, G. F., Collins, A. M., & Williams, V. P. (2002). Antioxidant Enzymes in The Honey Bee, *Apis Mellifera*. *Apidologie*, 33(1), 3–14.
- WHO. (2020). Clinical Management of Severe Acute Respiratory Infection When Novel Coronavirus (2019-nCoV) Infection is Suspected. Interim Guidance. Retrieved August 15, 2020, from [https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-ofsevere-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-ofsevere-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus(ncov)-infection-is-suspected).
- WHO. (2020). Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 21 January 2020.
- WHO. (2020). Infection Prevention and Control During Health Care When Novel Coronavirus (nCoV) Infection is Suspected, Interim Guidance. [serial on The

Internet]. Retrieved August 22, 2020, from [https://www.who.int/publications-detail/infection-preventionand-control-during-health-care-when-novel-coronavirus-\(ncov\)infection-is-suspected-20200125](https://www.who.int/publications-detail/infection-preventionand-control-during-health-care-when-novel-coronavirus-(ncov)infection-is-suspected-20200125).

WHO. (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1.